

## **RESPON GURU SMA NEGERI PAREPARE TERHADAP PRODUK BANK SYARIAH INDONESIA CABANG PAREPARE**

**Bunga Purnamasari**

Institut Agama Islam Negeri Parepare  
[purnamasaribunga2@gmail.com](mailto:purnamasaribunga2@gmail.com)

**Darmawati**

Institut Agama Islam Negeri Parepare

**Syahriyah Semaun**

Institut Agama Islam Negeri Parepare

**Muliati**

Institut Agama Islam Negeri Parepare

**Andi Bahri S**

Institut Agama Islam Negeri Parepare

**Musmulyadi**

Institut Agama Islam Negeri Parepare

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini yaitu bentuk Produk Bank Syariah Indonesia (BSI) yang digunakan oleh guru SMA Negeri Parepare, untuk menganalisis respon guru SMA Negeri Parepare terhadap Produk Bank Syariah Indonesia Cabang Parepare serta untuk menganalisis faktor- faktor apakah yang mempengaruhi respon guru SMA Negeri Parepare terhadap Produk Bank Syariah Indonesia Cabang Parepare. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan fenomenologi yaitu mendeskripsikan fenomena dalam penelitian. Adapun jumlah informan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 15 orang dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi dengan analisis data penyajian dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Bentuk Produk Bank Syariah Indonesia (BSI) yang digunakan oleh guru SMA Negeri Parepare menunjukkan bahwa bentuk produk yang digunakan oleh guru SMA Negeri Parepare yaitu Produk Jasa Pendanaan meliputi pendanaan prinsip Wadi'ah, produk pembiayaan berupa kredit serta layanan layanan perbankan syariah merujuk pada tabungan, pembiayaan, dan investasi, yang disesuaikan dengan prinsip-prinsip keuangan syariah. 2) Respon guru SMA Negeri Parepare terhadap Produk Bank Syariah Indonesia Cabang Parepare bervariasi namun secara umum menunjukkan penerimaan pada respon yang positif. Guru-guru menunjukkan kecenderungan untuk menggunakan produk BSI, menggambarkan kepercayaan dan kesesuaian produk dengan nilai-nilai syariah yang mereka inginkan. 3) Faktor-faktor yang mempengaruhi respon guru SMA Negeri Parepare terhadap Produk Bank Syariah Indonesia Cabang Parepare yaitu meliputi pemahaman dan kesadaran individu akan prinsip-prinsip keuangan syariah, pengetahuan individual, serta pertimbangan nilai

pribadi. Guru-guru cenderung memilih produk BSI sebagai hasil dari pertimbangan internal dan pilihan pribadi, tanpa terlalu dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti rekomendasi dari pihak lain.

**Kata Kunci** *Produk Bank Syariah Indonesia (BSI), Respon, Guru*

## I. PENDAHULUAN

Bank Syariah Indonesia merupakan salah satu lembaga perbankan yang didirikan dengan tujuan utama untuk mempromosikan dan menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam operasional dan transaksi perbankannya. Tujuan ini mencakup memastikan bahwa bank ini mengikuti prinsip-prinsip Islam dalam hal penghimpunan dana, penyaluran kredit, dan penyediaan layanan keuangan lainnya (Muhammad, 2018). Bank Syariah Indonesia memiliki peran penting dalam meningkatkan minat masyarakat untuk beralih ke perbankan syariah yang menjunjung tinggi prinsip-prinsip syariah Islam.

Penggunaan perbankan syariah memiliki urgensi yang signifikan dalam konteks keuangan dan ekonomi global. Pertama-tama, perbankan syariah mendukung prinsip-prinsip etika dan moral Islam dalam keuangan. Ini berarti bahwa transaksi perbankan syariah harus mematuhi ketentuan-ketentuan yang adil, transparan, dan bebas dari unsur-unsur riba (bunga) dan spekulasi yang dilarang dalam Islam. Dengan demikian, perbankan syariah memberikan solusi keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai moral dan etika, yang penting dalam membangun masyarakat yang lebih adil dan berkelanjutan (Arifin, 2022).

Perbankan syariah juga memberikan akses ke layanan keuangan kepada segmen masyarakat yang sebelumnya tidak terlayani atau terpinggirkan oleh perbankan konvensional. Prinsip-prinsip syariah dalam pembiayaan, investasi, dan layanan perbankan memberikan kesempatan kepada masyarakat yang lebih luas untuk memperoleh pembiayaan yang adil dan berkelanjutan. Dengan demikian, perbankan syariah memiliki urgensi dalam menciptakan inklusi keuangan yang lebih besar dan memberikan kesempatan yang lebih baik bagi semua lapisan masyarakat untuk mengakses layanan keuangan yang dibutuhkan.

Bank syariah memiliki keunggulan yang dapat menjadi daya tarik bagi masyarakat untuk menggunakan layanan produk bank syariah dan mematuhi prinsip-prinsip Islam, terutama dalam aspek keuangan. Pertama, bank syariah beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam dengan menghindari segala transaksi yang bersifat spekulatif. Dengan demikian, penggunaan produk bank syariah memberikan jaminan kepada masyarakat bahwa keuangan mereka diurus secara adil dan sesuai dengan ajaran Islam, sehingga mereka dapat menjalankan kewajiban agama mereka tanpa melanggar prinsip-prinsip tersebut.

Urgensi lainnya dari penggunaan bank syariah yaitu menawarkan produk-produk keuangan yang lebih inovatif dan fleksibel yang salah satunya pembiayaan syariah seperti murabahah atau mudharabah memungkinkan masyarakat untuk mendapatkan pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah, dengan tingkat keuntungan yang transparan dan adil. Penjelasan tersebut memberikan alternatif yang menarik bagi masyarakat yang ingin menjalankan aktivitas bisnis atau investasi tanpa melanggar prinsip-prinsip Islam.

Menurut data riset awal penulis terkait dengan jumlah ASN yang menggunakan rekening Bank Syariah Indonesia di wilayah Cabang Kota Parepare yaitu sebagai berikut:

Data Jumlah Nasabah Pengguna BSI Kota Parepare

No	Pekerjaan	Jumlah (%)
1	Wiraswasta	52%
2	Pendidik (Guru/Dosen/ASN)	36%
3	Pelajar/Siswa/Mahasiswa	12%

Sumber: Narasumber, *Costumer BSI Parepare* (Parepare, 2023)

Berdasarkan data awal yang diperoleh penulis melalui hasil wawancara singkat kepada pihak BSI Kota Parepare dimana kategori pekerjaan sebagai Guru dan pegawai serta dosen yang menggunakan produk Bank Syariah Indonesia dengan jumlah pengguna sebanyak 36% dari total nasabah.

Data di atas menunjukkan bahwa guru dan pegawai serta dosen memiliki peluang besar dalam upaya mendukung pengembangan sektor perbankan syariah di Indonesia. Dengan semakin banyak guru dan pegawai yang memilih produk BSI, pertumbuhan perbankan syariah dapat dipercepat, yang pada gilirannya akan menciptakan lebih banyak peluang kerja di sektor ini. Peluang tersebut dapat dilakukan oleh guru dan pegawai yang menggunakan produk BSI tidak hanya memenuhi kebutuhan keuangan mereka secara syariah, tetapi juga berkontribusi pada perkembangan ekonomi dan perbankan syariah di Indonesia.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan kepada beberapa Guru pada SMA Negeri di wilayah Kota Parepare bahwa mayoritas Guru memiliki rekening Bank Syariah Indonesia baik digunakan sebagai rekening tabungan maupun rekening dengan produk lainnya, beberapa guru menyebutkan bahwa alasan mereka menggunakan rekening BSI dikarenakan aspek prinsip syariah yang hendak mereka ikuti sebagai salah satu pedoman keuangan yang syariah tanpa adanya penambahan atau Bunga. Pengamatan lebih lanjut dilakukan penulis dimana mayoritas guru yang menggunakan rekening BSI hanya sebatas rekening tabungan tanpa mengetahui secara jelas produk-produk lainnya yang dapat dimanfaatkan seperti halnya produk pendanaan, dan produk pembiayaan. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis bentuk Produk Bank Syariah Indonesia (BSI) yang digunakan oleh guru SMA Negeri Parepare, untuk menganalisis respon guru SMA Negeri Parepare terhadap Produk Bank Syariah Indonesia Cabang Parepare dan Untuk menganalisis faktor- faktor apakah yang mempengaruhi respon guru SMA Negeri Parepare terhadap Produk Bank Syariah Indonesia Cabang Parepare.

**II. LANDASAN TEORI**

**A. 1. Teori Respon**

Respon adalah suatu tindakan, reaksi, atau tanggapan yang diberikan oleh individu atau organisme terhadap suatu rangsangan, peristiwa, atau situasi tertentu. Respon dapat mencakup berbagai aspek, seperti respons fisik, emosional, kognitif, atau perilaku. Dalam konteks komunikasi atau interaksi sosial, respon mengacu pada cara individu merespons pesan atau interaksi dengan orang lain. Respon ini dapat berupa ekspresi verbal atau non-verbal, seperti kata-kata, gestur, ekspresi wajah, atau tindakan konkret.

Respon berasal dari kata response, yang berarti jawaban, balasan atau tanggapan (reaction) (Chaplin, 2014). Dalam kamus besar bahasa Indonesia, respon berarti tanggapan, reaksi dan jawaban (Echoles & Shadily, 2013). Dalam kamus besar ilmu pengetahuan disebutkan bahwa, “respon adalah reaksi psikologis-metabolik terhadap tibanya suatu rangsang, ada yang bersifat otomatis seperti refleksi dan reaksi emosional langsung, adapula yang bersifat terkendali” (Dagun, 2017). Dalam kamus lengkap

Psikologi disebutkan bahwa, “Response (respon) adalah sebarang proses otot atau kelenjar yang dimunculkan oleh suatu perangsang, atau berarti satu jawaban, khususnya jawaban dari pertanyaan tes atau kuesioner, atau bisa juga berarti sebarang tingkah laku, baik yang jelas kelihatan atau yang lahiriah maupun yang tersembunyi atau yang samar” (Chaplin, 2014).

Respon juga dapat berhubungan dengan reaksi psikologis dan fisiologis individu terhadap stimulus atau rangsangan tertentu. Misalnya, respon emosional dapat berarti merasa senang, sedih, marah, atau takut sebagai tanggapan terhadap situasi atau peristiwa tertentu. Studi tentang respon membantu kita memahami bagaimana individu merespons stimulus eksternal atau internal, serta bagaimana respons tersebut dapat memengaruhi perilaku, pemikiran, dan perasaan mereka. Respon juga dapat berperan dalam proses pembelajaran, adaptasi, dan interaksi sosial.

Teori Respon pada penelitian ini merujuk pada pendapat dari Djalaludin Rakhmat yang menyebutkan bahwa respon adalah suatu kegiatan (activity) dari organisme itu bukanlah semata-mata suatu gerakan yang positif, setiap jenis kegiatan (activity) yang ditimbulkan oleh suatu perangsang dapat juga disebut respon. Secara umum respon atau tanggapan dapat diartikan sebagai hasil atau kesan yang didapat (ditinggal) dari pengamatan tentang subjek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan-pesan (Rahmat, 2019).

Pengertian respon yang dijelaskan oleh Djalaludin Rakhmat menekankan pada aspek lebih luas dari respons. Dalam konteks ini, respon tidak hanya merujuk pada reaksi fisik atau tindakan positif, tetapi juga mencakup berbagai jenis kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh organisme sebagai tanggapan terhadap suatu rangsangan atau stimulus. Respon juga mencakup hasil atau kesan yang diperoleh melalui pengamatan, penafsiran, dan pemahaman terhadap subjek, peristiwa, atau hubungan-hubungan tertentu.

Konsep diatas dikaitkan dengan respon terhadap suatu produk perbankan maka kita dapat melihat bahwa respon terhadap produk tersebut tidak terbatas pada tindakan fisik seperti pembelian atau penggunaan produk. Respon juga mencakup pemahaman, penilaian, dan evaluasi konsumen terhadap produk tersebut. Konsumen akan merespons produk perbankan dengan mencoba memahami fitur, manfaat, dan syarat-syarat yang terkait dengan produk tersebut. Mereka dapat melakukan pengamatan terhadap informasi yang disediakan oleh bank, seperti brosur, situs web. Keputusan untuk menggunakan atau tidak menggunakan produk perbankan adalah bagian dari respons konsumen. Jika konsumen memutuskan untuk membuka rekening atau menggunakan layanan tertentu, itu merupakan tindakan konkret sebagai respon terhadap produk.

Abidin dalam Susanto, berpendapat bahwa respon adalah reaksi yang dilakukan seseorang terhadap rangsangan, atau perilaku yang dihadirkan rangsangan. Respon muncul pada diri manusia suatu reaksi dengan urutan yaitu: sementara, ragu- ragu, dan hati-hati yang dikenal dengan trial response, kemudian respon akan terpelihara jika organisme merasakan manfaat dari rangsangan yang datang.

### III. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian digunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif. Jenis penelitian digunakan yaitu jenis penelitian lapangan atau *Field Research*. Penelitian lapangan adalah salah satu jenis penelitian yang melibatkan pengumpulan data secara langsung dari lokasi atau lapangan yang menjadi objek penelitian. Penelitian

lapangan memberikan gambaran fakta yang terjadi dilokasi penelitian secara aktual dan sesuai dengan kebutuhan data yang dibutuhkan. Pendekatan penelitian digunakan yaitu pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi adalah metode penelitian kualitatif yang digunakan untuk memahami pengalaman manusia dari perspektif individu yang mengalami pengalaman tersebut. Subjek penelitian ini adalah Guru SMA Negeri Kota Parepare terdiri dari 3 sekolah yaitu SMA 1 Parepare, SMA 4 Parepare, dan SMA 5 Parepare sesuai dengan kriteria narasumber yaitu mereka yang memiliki rekening Bank Syariah Indonesia. Adapun jumlah narasumber dalam penelitian ini yaitu sebanyak 15 orang Guru, 9 orang Guru SMAN 1 Parepare, 3 orang Guru SMAN 4 Parepare, dan 3 orang Guru SMAN 5 Parepare.

#### **IV. HASIL PENELITIAN**

##### **Bentuk Produk Bank Syariah Indonesia (BSI) yang digunakan oleh Guru SMA Negeri Parepare**

Bentuk produk Bank Syariah Indonesia yang di gunakan oleh Guru SMA Negeri Parepare, BSI menawarkan berbagai produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, yang dapat dimanfaatkan oleh berbagai kalangan termasuk guru SMA di Kota Parepare, dalam penelitian ini beberapa pertanyaan wawancara ditujukan kepada narasumber. Pembahasan penelitian ini menjelaskan bahwa Bank Syariah Indonesia (BSI) dianggap lebih murah dibandingkan dengan lembaga keuangan lainnya. Pernyataan ini menunjukkan bahwa informan menilai biaya atau tarif yang dikenakan oleh BSI dalam proses gadai sebagai lebih terjangkau atau lebih rendah dibandingkan dengan lembaga keuangan konvensional.

Penjelasan tersebut menjelaskan bahwa sistem gadai diatur sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan Islam yang melarang riba. Oleh karena itu, proses gadai dalam sistem keuangan syariah seperti yang diterapkan oleh BSI dapat memberikan alternatif yang lebih adil dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dalam pembiayaan.

Pemilihan BSI oleh sebagian informan didasarkan pada pengalaman positif, kepercayaan terhadap prinsip syariah, serta kebutuhan akan layanan yang sesuai dengan nilai-nilai agama. Penelitian ini memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana produk dan layanan BSI diterima dan dinilai oleh komunitas pendidik di Parepare, serta menunjukkan potensi pertumbuhan dan penerimaan yang positif terhadap perbankan syariah di daerah tersebut.

Respon positif yang ditunjukkan oleh para guru SMA Negeri Parepare terhadap produk Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Parepare bisa secara substansial dikaitkan dengan kebebasan produk tersebut dari praktik riba. Dalam konteks keuangan Islam, riba atau bunga sebagai praktik yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Prinsip ini menekankan adanya keadilan, keberpihakan kepada masyarakat yang kurang mampu, dan larangan untuk mendapatkan keuntungan dari transaksi yang tidak produktif.

Justifikasi hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sri Astuti dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari sisi persepsi, sebagian besar masyarakat menyetujui keberadaan bank syariah yang menerapkan prinsip bagi hasil yang sesuai dengan syariat Islam serta keberadaan bank syariah yang berbeda dari sistem perbankan konvensional. Akan tetapi masih terdapat keragu-raguan/sikap netral dari masyarakat terhadap pemahaman akan riba yang difatwakan haram oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) serta sistem bunga yang termasuk kategori riba yang dijalankan oleh perbankan konvensional (Astuti, 2021).

Justifikasi penelitian tersebut menunjukkan bahwa hasil penelitian ini merujuk pada respon baik yang ditunjukkan oleh masyarakat terhadap Bank Syariah sejalan dengan



hasil penelitian ini. sedangkan justifikasi dari aspek perbedaannya yaitu dalam hasil penelitian ini seluruh responden menunjukkan respon baik sedangkan penelitian terdahulu tidak seluruhnya menyatakan pendapat positifnya terhadap pemilihan Bank Syariah. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat dijabarkan bahwa produk dan layanan yang ditawarkan oleh BSI Cabang Parepare didasarkan pada prinsip-prinsip keuangan syariah yang menghindari riba. Para guru, yang umumnya memiliki kesadaran yang tinggi terhadap nilai-nilai agama Islam dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip tersebut, merespons positif terhadap produk BSI yang menawarkan alternatif yang sesuai dengan keyakinan dan nilai-nilai mereka.

Pemilihan produk BSI oleh para guru di Parepare tidak hanya didasarkan pada kebutuhan akan layanan perbankan yang aman dan efisien, tetapi juga atas dasar kepatuhan terhadap prinsip-prinsip agama Islam, termasuk kebebasan produk tersebut dari riba. Respon positif mereka menunjukkan adanya penerimaan yang baik terhadap konsep perbankan syariah dan potensi pertumbuhan yang positif bagi perbankan syariah di daerah tersebut (Yudistira, 2020).

Justifikasi hasil penelitian diatas dikaitkan dengan teori respon yang menyebutkan bahwa Menurut teori respon, individu cenderung merespons stimulus dengan cara yang bersifat positif jika stimulus tersebut dianggap menyenangkan atau memberikan kepuasan. Sebaliknya, jika stimulus dianggap mengancam atau tidak menyenangkan, individu cenderung merespons dengan cara yang bersifat negatif (Bimo, 2019).

### **Respon guru SMA Negeri Parepare terhadap Produk Bank Syariah Indonesia Cabang Parepare**

Respon guru SMA Negeri Parepare terhadap Produk Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Parepare tercermin dalam beragam pandangan yang menggambarkan kepuasan dan kepercayaan terhadap layanan dan produk yang disediakan. Para guru tersebut mengapresiasi berbagai jenis tabungan syariah yang ditawarkan oleh BSI, serta mengakui kemudahan akses dan transparansi biaya yang dimiliki produk tersebut. Berikut penjelasan hasil wawancara yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian merujuk pada respon guru SMA terhadap produk BSI.

Pembahasan penelitian menunjukkan bahwa respon guru terhadap Produk Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Parepare dapat dikategorikan sebagai respon positif atau baik. Para guru secara konsisten menyatakan kepuasan, kepercayaan, dan penghargaan terhadap produk dan layanan yang diberikan oleh BSI. Mereka menganggap produk tabungan syariah dan layanan lainnya yang disediakan oleh BSI sebagai solusi perbankan yang baik, sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, transparan, aman, dan efisien.

Penjelasan terkait dengan menyerukan kebaikan terhadap penggunaan produk Bank Syariah juga di jelaskan dalam Al Qur'an Surah Al-Baqarah (2:261) yaitu:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سَنَابِلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Terjemahnya:

“Misal orang-orang yang membelanjakan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipatgandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui” (RI, 2015).

Ayat diatas menunjukkan bahwa Allah membalas kebaikan dan amal kebajikan secara berlipat ganda. Para guru yang memberikan respon positif terhadap Produk Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Parepare dan menganggapnya sebagai solusi perbankan yang baik sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dapat dianggap sebagai contoh orang-orang yang membelanjakan hartanya di jalan Allah. Mereka menganggap penggunaan produk dan layanan BSI sebagai bentuk investasi kebaikan yang akan memberikan hasil yang berlipat ganda, baik di dunia maupun di akhirat

Justifikasi hasil penelitian lainnya yang dilakukan oleh Ahmad bahwa variabel pengetahuan dan variabel agama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat memilih produk Perbankan Syariah. Nilai signifikansi variabel pengetahuan dan agama sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai  $\alpha$  yaitu (0,05) dengan masing-masing koefisien pengaruh sebesar 2.529 dan 2.835, sehingga model logit yang diperoleh. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan responden mempengaruhi minat mereka dalam memilih produk-produk bank syariah, sedangkan aspek perbedaannya yaitu dari aspek minat responden yang menjelaskan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat responden seluruhnya positif atau baik sedangkan penelitian terdahulu menunjukkan minat yang kurang optimal.

Respon positif para guru tercermin dalam berbagai indikator, seperti kehadiran senyum, persetujuan, antusiasme, dan penghargaan terhadap transparansi biaya serta promosi yang mengutamakan aspek syariah. Mereka juga memberikan perhatian khusus terhadap fitur-fitur yang mengakomodasi kebutuhan haji dan menilai aplikasi baru sebagai nilai tambah yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa guru-guru SMA Negeri Parepare menganggap produk dan layanan BSI sebagai sesuatu yang sesuai dengan kebutuhan dan nilai-nilai yang mereka percayai.

### **Faktor-faktor yang mempengaruhi respon guru SMA Negeri Parepare terhadap Produk Bank Syariah Indonesia Cabang Parepare**

Hasil penelitian merujuk pada rumusan masalah ketiga yaitu berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi respon guru SMA Negeri Parepare terhadap Produk Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Parepare sangatlah beragam dan meliputi beberapa aspek penting. Pertama, pemahaman dan kesadaran akan prinsip-prinsip keuangan syariah memainkan peran utama dalam menentukan respon guru terhadap produk BSI. Guru yang memiliki pemahaman yang baik tentang prinsip-prinsip syariah cenderung lebih terbuka dan positif terhadap produk dan layanan yang disediakan oleh bank syariah. Pembahasan penelitian pertama yaitu guru SMA Negeri Parepare memiliki beragam pilihan produk di BSI. Dari hasil wawancara, terlihat bahwa sebagian nasabah telah menggunakan jenis tabungan syariah sejak beberapa tahun yang lalu, seiring dengan perubahan nama bank dari Bank Syariah Mandiri (BSM) menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI). Perubahan ini tidak hanya menunjukkan kesetiaan nasabah terhadap prinsip keuangan syariah, tetapi juga menunjukkan kesadaran mereka terhadap pentingnya pengelolaan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dalam Islam.

Penjelasan hasil penelitian juga berkaitan dengan penggunaan produk "tabunganku" yang merupakan salah satu jenis tabungan yang umum ditawarkan oleh bank syariah. Pilihan ini menunjukkan kepercayaan nasabah terhadap kemudahan dan keuntungan yang ditawarkan oleh produk tersebut. Selain tabungan, nasabah juga mengungkapkan penggunaan produk gadai yang dianggap lebih murah dibandingkan dengan lembaga keuangan lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan tarif dan biaya yang kompetitif menjadi faktor penting dalam pemilihan produk dan layanan bagi nasabah.

Penjelasan berkaitan dengan segi pelayanan, nasabah memberikan penilaian positif terhadap produk dan layanan yang diberikan oleh BSI Cabang Kota Parepare. Mereka mengapresiasi kemudahan akses, transparansi biaya, dan kepuasan atas pelayanan yang ramah dan responsif dari petugas bank. Adanya pemahaman tentang produk dan layanan yang tersedia, serta kepercayaan terhadap prinsip-prinsip keuangan syariah yang diterapkan oleh BSI, menjadi faktor utama dalam membangun hubungan yang baik antara nasabah dan bank.

Justifikasi hasil penelitian diatas dengan teori bahwa bentuk produk Bank Syariah Indonesia (BSI) yang digunakan oleh guru SMA Negeri Parepare, serta pandangan mereka terhadap produk dan layanan yang diberikan oleh bank syariah tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa para guru memiliki akses terhadap beragam jenis produk yang ditawarkan oleh BSI Cabang Kota Parepare. Dari hasil penelitian, terlihat bahwa sebagian besar guru telah menjadi nasabah sejak beberapa tahun yang lalu, bahkan sejak zaman Bank Syariah Mandiri (BSM) sebelum berubah menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI) (Ascarya, 2019). Perubahan ini menandakan kesetiaan dan kesadaran para guru terhadap prinsip-prinsip keuangan syariah, serta kebutuhan akan pengelolaan keuangan yang sesuai dengan ajaran Islam (Muhammad S. , 2021).

Respon yang baik dari Guru juga sejalan dengan hasil penelitian oleh Syahriah semuan yang menjelaskan bahwa minat menabung nasabah di Bank Syariah di tentukan dari pemahaman nasabah terhadap prinsip syariah yang di implementasikan oleh Bank Syariah Indonesia melalui pemasaran syariah yang merupakan salah satu strategi pemasaran yang didasarkan pada Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah Saw (Semaun, 2022). Kaitannya dengan teori produk bank syariah, BSI menawarkan berbagai jenis produk berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Produk pendanaan, seperti tabungan wadi'ah dan giro wadi'ah, bertujuan untuk memobilisasi dana dari masyarakat dengan cara yang adil dan menginvestasikannya untuk pembangunan perekonomian. Prinsip utama dalam perbankan syariah adalah keadilan dalam pembagian keuntungan dan risiko antara bank dan nasabah. Selain itu, produk pembiayaan, seperti murabahah dan salam, serta produk jasa perbankan, seperti jual beli valuta asing dan sewa, memberikan berbagai opsi kepada nasabah untuk memenuhi kebutuhan keuangan mereka dengan mematuhi prinsip-prinsip syariah (Ascarya, 2019).

## V. KESIMPULAN

Simpulan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Bentuk Produk Bank Syariah Indonesia (BSI) yang digunakan oleh guru SMA Negeri Parepare yaitu Produk Jasa Pendanaan meliputi pendanaan prinsip Wadi'ah, produk pembiayaan berupa kredit serta layanan layanan perbankan syariah merujuk pada tabungan, pembiayaan, dan investasi, yang disesuaikan dengan prinsip-prinsip keuangan syariah.

Respon guru SMA Negeri Parepare terhadap Produk Bank Syariah Indonesia Cabang Parepare bervariasi namun secara umum menunjukkan penerimaan pada respon yang positif. Guru-guru menunjukkan kecenderungan untuk menggunakan produk BSI, menggambarkan kepercayaan dan kesesuaian produk dengan nilai-nilai syariah yang mereka inginkan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi respon guru SMA Negeri Parepare terhadap Produk Bank Syariah Indonesia Cabang Parepare yaitu meliputi pemahaman dan kesadaran individu akan prinsip-prinsip keuangan syariah, pengetahuan individual, serta pertimbangan nilai pribadi. Guru-guru cenderung memilih produk BSI sebagai hasil dari



pertimbangan internal dan pilihan pribadi, tanpa terlalu dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti rekomendasi dari pihak lain.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Narasumber, BSI Kota Parepare, dan kepada semua pihak yang terkait atas kontribusi yang diberikan dalam penelitian ini. Penghargaan kami tak terhingga atas bantuan dan kerjasama dari semua pihak yang telah menyukseskan penelitian ini. Semoga kerjasama ini dapat terus berlanjut untuk kemajuan ilmiah dan pengembangan pengetahuan di masa yang akan datang.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2022). *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, Jakarta: Alfabeta.
- Ascarya. (2019). *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Astuti, S. (2021). Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah di Kabupaten Polewali Mandar Sulawesi Barat. *Prosiding, Repository*.
- Bimo, W. (2019). *Psikologi Umum*. Yogyakarta: UGM.
- Chaplin, J. (2014). *Kamus Lengkap Psikologi Chapter 9*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Dagun, S. D. (2017). *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Lembaga Pengkajian dan Kebudayaan Nusantara.
- Echoles, J. M., & Shadily, H. (2013). *Kamus Bahasa Inggris-Indonesia Cetakan Ke-27*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Muhammad. (2018). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Muhammad, S. (2021). *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik, Cetakan Pertama*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Parepare, B. K. (2023). Data Jumlah Nasabah Pengguna BSI Kota Parepare. (Bunga, Interviewer)
- Rahmat, J. (2019). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- RI, K. (2015). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Lentera Penerbit.
- Semaun, S. (2022). Pengaruh Karakteristik Sharia Marketing Terhadap Minat Menabung Nasabah di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Pinrang. *DIKTUM: Jurnal Syariah dan Hukum*, 19-41.
- Yudistira. (2020). *Prinsip-prinsip Manajemen di Perbankan dalam Rangka Good Corporate Governance*. Usahawan.